

AWDI

Pertama Kali di Indonesia Timur TEMILNAS XXII Digelar di Kampus UIN Alauddin Makassar

Subhan Riyadi - MAKASSAR.AWDI.OR.ID

Aug 14, 2023 - 07:57



MAKASSAR - Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS) merupakan agenda rutin tahunan terbesar Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) yang menjadi wadah bagi kader FoSSEI dan pemangku kebijakan (stakeholders) untuk memperkuat kerja sama dan pemahaman Ekonomi Islam guna mewujudkan Indonesia yang sejahtera dan mandiri.

TEMILNAS yang digelar di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun lalu, kini akan diselenggarakan di UIN Alauddin Makassar.

TEMILNAS XXII 2023 mengusung tema, "Penguatan Ekosistem Digital dan Halal Value Chain Demi Mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Islam Dunia" ini merupakan TEMILNAS pertama yang dilaksanakan di Indonesia bagian Timur. KSEI FORKEIS UIN Alauddin Makassar diamanahkan untuk menjadi tuan rumah pada ajang bergengsi ini.



TEMILNAS yang akan dilaksanakan pada tanggal 23-26 Agustus ini mengusung 13 item kegiatan, diantaranya adalah:

1. Seminar Internasional

2. Olimpiade Ekonomi Islam
3. Lomba Karya Tulis Ilmiah
4. Lomba Sharia Business Plan
5. Lomba Short Movie
6. Focus Group Discussion
7. Coacing Clinic
8. Diskusi Nasional
9. Expo UMKM
10. One Coming Night
11. Field Trip
12. Gala Dinner
13. Awarding

TEMILNAS ini akan dihadiri oleh ratusan peserta dari seluruh Indonesia. Sebagai kegiatan perdana di Indonesia Timur, TEMILNAS menarik perhatian Walikota Makassar untuk turut berkontribusi. Hal ini di utarakan Bapak WaliKota Makassar, Bpk. Ramdhan Pomanto, saat Badan Pengurus Harian Forum Kajian Ekonomi Syariah (BPH KSEI FORKEIS) mengunjungi kediamannya, Selasa (8/8/2023).

Selain dukugan dari Walikota Makassar, TEMILNAS ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak kampus dan beberapa stekholder dari tingkat nasional maupun regional Sulawesi Selatan. BPH KSEI FORKEIS merasa bersyukur atas dukungan tersebut.

" Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses dan berkontribusi terhadap pengembangan Ekonomi Syariah, sehingga dapat menjadi ladang amal bagi semua yang terlibat," kata Direktur Eksekutif KSEI FORKEIS, Sahrul Gunawan, Minggu (14/8/2023).